STUDI USAHA PABRIK PENGGILINGAN PADI DENGAN SISTEM KONVENSIONAL DAN SISTEM FLAT BED DRYER DI DESA TELANG KARYA KECAMATAN MUARA TELANG KABUPATEN BANYUASIN

Oleh

M. IKHWANNUDIN

FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG PALEMBANG

2021

STUDI USAHA PABRIK PENGGILINGAN PADI DENGAN SISTEM KONVENSIONAL DAN SISTEM FLAT BED DRYER DI DESA TELANG KARYA KECAMATAN MUARA TELANG KABUPATEN BANYUASIN

STUDI USAHA PABRIK PENGGILINGAN PADI DENGAN SISTEM KONVENSIONAL DAN SISTEM FLAT BED DRYER DI DESA TELANG KARYA KECAMATAN MUARA TELANG KABUPATEN BANYUASIN

Oleh

M. Ikhwannudin

412016025

SKRIPSI

sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian

pada

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2021

MOTTO

- **Jawaban Dari Sebuah Keberhasilan Adalah Terus Belajar Dan Tak Kenal Putus Asa**
- **Selama Ada Niat Dan Keyakinan Semua Akan Jadi Mungkin**

Skripsi Ini Ku Persembahkan Kepada:

- **Kedua Orang tua ku, Ayahanda M.Naim (Alm) dan Ibunda Sri Hayati yang kusayangi dan selalu memberikan yang terbaik untuk keberhasilanku sampai saat ini.**
- **Keluarga besarku dan sahabatku yang selalu memberikan semangat dan mendoakanku hingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini,**
- **Almamater Tercintaku.**

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS KEUNTUNGAN DAN SALURAN PEMASARAN BENIH PADI BERSERTIFIKAT DI DESA CAHYA MAJU KECAMATAN LEMPUING KABUPATEN OKI
(STUDI KASUS KELOMPOK TANI SINAR HARAPAN II)

Oleh
ERFAN IRMAWAN
412016029

telah di pertahankan pada ujian 21 April 2021

Pembimbing Utama,	**Pembimbing Pendamping,**
Rahmat Kurniawan, SP., M.Si.	**Yulliah Peroza, S.P., M.Si.**

Palembang, 03 Mei 2021
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Pertanian

Dekan,

Ir. Rosmiah, M.Si.
NBM/NIDN: 913811/0003056411

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: M. ikhwannudin
Tempat Tanggal Lahir	: Banyuasin, 14 Juli 1999
Nim	: 412016025
Program Studi	: *Agribisnis*
Fakultas	: Pertanian
Perguruan Tinggi	:Universitas Muhamadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. *Skripsi ini adalah hasil karya saya yang disusun sendiri dengan sungguh-*sungguh serta bukan merupakan penjiplaan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sangsi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia menanggung segala bentuk tuntutan hokum yang mungkin timbul tika terdapat pelanggaran hak cipta karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhamadiyah Palembang, untuk alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikannya dimedia secara full teks untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Palembang. 14 April 2021

(M. ikhwannudin)

RINGKASAN

M.IKHWANNUDIN **"**Studi Usaha Pabrik Penggilingan Padi Dengan Sistem Konvensional Dan Sistem *Flat Bed Dryer* Di Desa Telang Karya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin**".** (Dibimbing oleh **RAFEAH ABUBAKAR** dan **YULLIAH PEROZA**).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana aktivitas dan besar keuntungan pabrik penggilingan padi dengan sistem konvensional dan sistem flat bed dryer di Desa Telang Karya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin. Metode penelitian yang digunakan adalah survei, untuk metode penarikan contoh digunakan dengan metode sensus, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi secara langsung kepada responden yang telah ditentukan, dengan menggunakan alat bantu kuisioner yang telah dipersiapkan sebelumnya. Dalam menyelesaikan rumusan masalah yang pertama menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif mengenai aktivitas pabrik penggilingan padi. Selanjutnya dalam menyelesaikan rumusan masalah yang kedua menggunakan metode analisis kuantitatif mengenai berapa besar keuntungan yang diterima pabrik penggilingan padi dengan sistem konvensional dan system flat bed dryer.

SUMMARY

M.IKHWANNUDIN "Study of rice mill business with conventional systems and flat bed dryer systems in Telang Karya village, Muara Telang district, Banyuasin regency**", (**Guided by **RAFEAH ABUBAKAR** and **YULLIAH PEROZA).**

The purpose of this research is to find out how the activity and the profit of the rice mill in Telang Karya village, Muara Telang district, Banyuasin regency. The research method used was a survey, data collection methodsused in this study are direct observation, interviews and documentation with predetermined respondent, using questionnaires that have been prepared beforehand. In solving the first problem formulation using a qualitative descriptive analysis method regarding the activities of rice mills. Furthermore, in sloving the second problem formulation using quantitative analysis methods regarding how much profit received by rich mill with conventional systems and flat bed dryer systems.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT atas berkah dan rakhmat-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan Proposal Rencana Penelitian ini dengan judul **"Studi Usaha Pabrik Penggilingan Padi Dengan Sistem Konvensional Dan Sistem Flat Bed Dryer Di Desa Telang Karya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin"**, serta shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW besertakeluarga dan para sahabatnya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapakan terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak **Ir.Rafeah Abubakar, M.Si** dan Ibu **Yulliah Peroza, SP., M.Si** selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, bimbingan dan pengarahan yang menunjang dalam penulisan dan penyusunan proposal ini. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada teman-teman dan semua pihak yang telah membantu memberikan saran dalam pembuatan proposal ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan.

Akhirnya penulis berharap semoga proposal ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan pemikiran bagi kita semua.

Palembang, April 2021

Penulis

RIWAYAT HIDUP

M.Ikhwannudin dilahirkan di Desa Telang Karya 14 Juli 1999, merupakan anak kedua dari Ayahanda M.Naim (Alm) dan Ibunda Sri Hayati.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan tahun 2010 di MI darul ulum isyar iyyah Desa Telang Karya, Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2013 di MTS Darul Ulum Isyar Iyyah, Sekolah Menegah Atas Tahun 2016 di MA Darul Ulum Isyar Iyyah. Penulis terdaftar sebgai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhamadiyah Palembang pada Tahun 2016 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Agustus 2019 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan/Magang di Dinas Perkebunan Dan Peternakan Ogan Komering Ilir.

Pada bulan Januari sampai Maret 2020 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan ke 53 di Desa Sukamoro Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.

Pada bulan Desember 2020 sampai Februari penulis melaksanakan penelitian tentang Studi Usaha Pabrik Penggilingan Pdi Dengan Sistem Konvensional Dan Sistem Flat Bed Dryer Di Desa Telang Karya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin.

DAFTAR ISI

		Halaman
	KATA PENGANTAR	i
	RIWAYAT HIDUP.....	ii
	DAFTAR ISI.....	iii
	DAFTAR TABEL.....	iv
	DAFTAR GAMBAR	vi
	DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I.	PENDAHULUAN.....	1
	A. Latar Belakang.....	1
	B. RumusanMasalah.....	7
	C. Tujuan dan Kegunaan.....	7
BAB II.	KERANGKA TEORITIS.....	9
	A. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis.....	9
	B. Tinjauan Pustaka.....	14
	C. Model Pendekatan	25
	D. Batasan Penelitian dan Operasional Variabel.....	26
BAB III.	METODE PENELITIAN.....	27
	A. Tempat dan Waktu.....	27
	B. Metode Penelitian.....	27
	C. Metode PenarikanContoh	27
	D. Metode Pengumpulan Data	28
	E. Metode Pengolahan danAnalisis Data.....	28
BAB IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN	30
	A. Keadaan Umum Tempat Penelitian.....	30
	B. Identitas Responden.....	33
	C. Aktivitas Pabrik Penggilingan Padi.....	35
	1. Sistem Konvensional.....	35

2. Sistem *Flat Bed Dryer* 36
D. Keuntungan Pabrik Penggilingan Padi 38
1. Sistem Konvensional..... 38
2. Sistem *Flat Bed Dryer* 42
E. Konversi Perbandingan 46
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN..... 47
A. Kesimpulan..... 47
B. Saran 47
DAFTAR PUSTAKA 48
LAMPIRAN..... 50

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Luas panen dan produksi padi menurut kecamatan di kabupaten Ba nyuasin, 2016 4
2. Luas panen, Produksi dan Produktivitas padi menurut desa di kecam atan muara telang, 2016 5
3. Kajian peneliti terdahulu yang sejenis 11
4. Struktur pemerintahan Desa Telang Karya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin, 2020 30
5. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Telang Karya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin, 2021 30
6. Mata pencarian penduduk Desa Telang Karya, 2020 31
7. Identitas responden pemilik pabrik penggilingan padi sistem konvensional dan sistem flat bed dryer di Desa Telang Karya, 2021 . 32
8. Tingkat pendidikan petani contoh di Desa Telang Karya, 2021 33
9. Rincian rata-rata biaya tetap penyusutan alat pabrik penggilingan padi Sistem konvensional di Desa Telang Karya, 2021..... 39
10. Rincian rata-rata biaya variable pabrik penggilingan padi sistem Konvensional di Desa Telang Karya, 2021..... 40
11. Rincian rata-rata biaya total pabrik penggilingan padi sistem Konvensional di Desa Telang Karya, 2021..... 40
12. Keuntungan usaha pabrik penggilingan sistem konvensional di Desa Telang Karya, 2021 41
13. Rincian rata-rata biaya tetap penyusutan alat pabrik penggilingan padi Sistem *flat bed dryer* di Desa Telang Karya, 2021 43
14. Rincian rata-rata biaya variabel pabrik penggilingan padi sistem *Flat bed dryer* di Desa Telang Karya, 2021..... 44
15. Rincian rata-rata biaya total pabrik penggilingan padi sistem *Flat bed dryer* di Desa Telang Karya, 2021..... 44
16. Keuntungan usaha pabrik penggilingan padi sistem *flat bed dryer* di Desa Telang Karya, 2021 45
17. Konversi Perbandingan Pabrik Penggilingan Padi Sistem Konvensional Dan Sistem Flat Bed Dryer, 2021..... 46

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Diagramatik Studi Usaha Pabrik Penggilingan Padi Dengan Sistem Konvensional Dan Sistem *Flat Bed Dryer*…… 24

2. Aktivitas Pengeringan Sistem *Flat Bed Dryer*..... 73

3. Aktivitas Penjemuran Sistem Konvensiona..... 73

4. Aktivitas Penggilingan Padi..... 74

5. Bahan Baku Berupa Gabah Kering Giling (GKG)..... 74

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Peta Desa Telang Karya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin..... 50
2. Identitas Petani Contoh Pabrik Penggilingan Padi Sistem Konvensional Berdasarkan Nama, Umur, Pendidikan, Jumlah Keluarga, Dan Lama Usahatani Di Desa Telang Karya, 2021 51
3. Identitas petani contoh pabrik penggilingan padi sistem flat bed dryer Berdasarkan nama, umur, pendidikan, jumlah keluarga dan lama Usahatani di Desa Telang Karya, 2021 52
4. Jumlah dan harga bahan baku yang diperoleh pemilik pabrik Penggilingan padi sistem konvensional Di Desa Telang Karya, 2021 53
5. Jumlah dan harga bahan baku yang diperoleh pemilik pabrik Penggilingan padi sistem *flat bed dryer* di Desa Telang Karya, 2021 54
6. Penerimaan dan produksi usaha pabrik penggilingan padi sistem Konvensional di Desa Telang Karya, 2021..... 55
7. Penerimaan dan produksi usaha pabrik penggilingan padi sistem *Flat bed dryer* di Desa Telang Karya, 2021..... 56
8. Rincian jumlah dan biaya produksi yang digunakan pabrik penggilingan Padi sistem konvensional di Desa Telang Karya, 2021 57
9. Rincian jumlah dan biaya produksi yang digunakan pabrik penggilingan Padi sistem *flat bed dryer* di Desa Telang Karya, 2021..... 59
10. Biaya penyusutan alat perbulan dan pertahun yang digunakan pabrik Penggilingan Padi sistem konvensional di Desa Telang Karya, 2021 .. 61
11. Biaya penyusutan alat Perbulan dan Pertahun yang digunakan pabrik Penggilingan Padi sistem *flat bed dryer* di Desa Telang Karya, 2021.. 63
12. Rata-rata biaya total produksi, penerimaan dan keuntungan pabrik Penggilingan padi sistem konvensional di desa Telang Karya, 2021 71
13. Rata-rata biaya total produksi, penerimaan dan keuntungan pabrik Penggilingan padi sistem *flat bed dryer* di Desa Telang Karya, 2021 …..... 72
14. Dokumentasi Penelitian 73

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara agraris yang sebagian besar penduduknya terdiri dari petani sehingga sektor pertanian memegang peranan penting.Sektor pertanian sebagai sumber kehidupan bagi sebagian besar penduduk terutama bagi mereka yang memiliki mata pencarian utama sebagai petani.Selain itu, sektor pertanian berperan penting dalam menyediakan bahan pangan bagi seluruh masyarakat maupun menyediakan bahanbaku bagi industri, dan untuk perdagangan ekspor (Suparta, 2010).

Paradigma pertanian yang bertujuan untuk mengubah sektor pertanian tradisional menjadi sektor pertanian modern yang mampu meningkatkan produksi sektor pertanian, merupakan paradikma yang menjadi rujukan bagi semua pemerintah dinegara-negara yang sedang berkembang berkembang dalam membangun sektor pertanian mereka.Paradigma modernisasi pertanian tersebut dikenal dengan revolusi hijau.Revolusi hijau memang telah mampu mencapai tujuannya, yakni meningkatkan produksi pertanian negara-negara yang sedang berkembang, khususnya sub sektor pangan (Soetrisno, 2012).

Menurut (Prakoso, 2006) pemberdayaan ekonomi petani identik dengan pemberdayaan usaha kecil, karena secara struktural perekonomian nasional sebagian besar disusun oleh unit-unit sekala kecil, yang umumnya bergerak di sektor usahatani.Selama ini kegiatan usahatani padi hanya memanfaatkan keunggulan komperatif dengan mengandalkan kelimpahan sumberdaya yang dimiliki dan hasilnya tidak sesuai dengan harapan.Usaha kecil masih akrab dengan kemiskinan, karna tingkat pendapatan masih rendah.Cara yang ditempuh adalah dengan meningkatkan pangsa pasar dan nilai tambah melalui pemanfaatan modal (*capital-driven*), serta kreatifitas sumber daya manusia (*skill-driven).*

Padi merupakan tanaman pangan penghasil beras yang banyak dibudidayakan di Indonesia, karena merupakan makanan dan sumber karbohidrat yang utama selain jagung dan gandum. Penanganan pascapanen padi merupakan

salah satu upaya yang sangat strategis dalam rangka mendukung peningkatan produksi padi.Kontribusi penanganan pascapanen terhadap peningkatan produksi padi dapat tercermin dari penurunan kehilangan hasil dan tercapainya mutu gabah/beras sesuai standar yang ada di Indonesia.

Penggilingan padi merupakan pusat pertemuan antara produksi, pasca panen, pengolahan dan pemasaran gabah/beras sehingga merupakan mata rantai penting dalam suplai beras nasional yang dituntun untuk dapat memberikan kontribusi dalam penyediaan beras, baik dari segi kuantitas maupun kualitas untuk mendukung ketahanan pangan nasional.Penggilingan padi memiliki peran yang sangat penting dalam sistem agribisnis padi di Indonesia.Peranan ini tercermin dari besarnya jumlah penggilingan padi dan sebarannya yang hampir merata diseluruh daerah sentral produksi padi di Indonesian.

Kebutuhan masyarakat terhadap hasil pertanian, terutama beras menjadi permasalahan utama yang harus diatasi saat ini.Beras merupakan bahan pangan pokok bagi lebih dari 95% penduduk Indonesia. Selain itu,beras juga merupakan komoditas politik yang sangat strategis , sehingga produksi beras dalam negri menjadi tolak ukur ketersediaan pangan bagi Indonesia.

Dari segi ekonomi, keberadaan usaha penggilingan padi sangat berperan dalam akselarator peningkatan kesejahtraan masyarakat.Seperti kegiatan usaha lainnya, penggilingan padi dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Melalui manajemen usahanya, penggilingan padi sering kali terlibat dalam membantu petani dalam proses penyimpanan dan pemasaran hasil panen petani. Selain itu, terkadang tingkat harga dan pendapatan yang diperoleh petani serta tingkat harga yang harus dibayar konsumen turut ditentukan oleh keberadaan penggilingan padi.

Penerimaan yang diperoleh dari usaha ini juga tidak sedikit. Mengingat fungsi beras sebagai makanan pokok, penjualan beras pun akan berlangsung kontinu, artinya penjualan beras akan terus berlangsung sepanjang tahun. Sehingga prospek usaha ini di rasa cukup menjanjikan untuk di usahakan.

Keuntungan akan semakin bertambah apabila hasil samping dari pengelolahan padi lebih dimanfaatkan. Saat ini hasil samping berupa menir,

dedak, sekam belum mendapat perhatian yang serius baik dari pemerintah maupun dari pelaku usaha penggilingan padi itu sendiri.Nilai tambah yang dapat diperoleh dari pemanfaatan hasil samping pengolahan padi di Indonesia belum maksimal. Berbagai permasalahan yang dihadapi oleh industri penggilingan padi kemudian akan mempengaruhi aktivitas dan manajemen usaha penggilingan padi. Aktivitas dan manajemen yang berbeda juga akan mempengaruhi alokasi biaya yang dikeluarkan dan juga penerimaan yang diperoleh. Adanya perbedaan tersebut kemudian akan memperjelas masing-masing usaha penggilingan padi baik dari segi kuantitas maupun kualitas untuk mendukung ketahanan pangan nasional.

Padi merupakan bahan makanan yang menghasilakan beras, bahan makanan ini merupakan bahan makanan pokok bagi sebagian besar penduduk Indonesia. Meskipun padi dapat diganti dengan makanan lain, tetapi padi memiliki nilai tersendiri bagi orang yang biasa makan nasi dan tidak dapat mudah dig anti dengan makanan lain (Suger, 2001).

Menurut Andoko (2004), padi bukan hanya sekedar komoditas pangan, tetapi juga merupakan komoditas strategi yang memiliki sensitivitas politik, ekonomi, dan kerawanan social yang tinggi. Demikian taergantungnya masyarakat Indonesia pada beras maka sedikit saja terjadi gangguan produksi beras, pasokan menjadi terganggu dan harga jual meningkat.

Produksi padi di Sumatra Selatan pada tahun 2015 sebanyak 4,25 juta ton gabah kering giling (GKG), meningkat sebesar 577,49 ribu ton (15,7%) disbanding dengan 2014. Peningkatan produksi padi di tahun 2015 utamanya disebabkan oleh meningkatnya luas panen dan produktivitas masing-masing sebesar 7,63% dan 3,41 kuital/hektar atau 7,53% disbanding tahun 2014.(Badan Pusat Statistik Sumatra Selatan, 2016).

Berdasarkan sensus pertanian tahun 2015 produksi padi di kabupaten banyuasin dengan luas panen 245,470 menghasilkan produksi sebanyak 1.400.143 Ton. dapat dilihat dari table dibawah ini luas panen dan produksi padi menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin.

Tabel 1. Luas Panen dan Produksi Padi menurut kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2016.

No	Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1.	Rantau Bayur	24.390	52.463
2.	Betung	326	1.820
3.	Suak Tapeh	1.543	6.533
4.	Pulau Rimau	28.314	150.566
5.	Tungkal Ilir	7.358	33.521
6.	Banyuasin III	1.829	-
7.	Sembawa	1.382	7.428
8.	Talang Kelapa	1.487	8.576
9.	Tanjung Lago	17.144	101.653
10.	Banyuasin I	4.364	12.029
11.	Air Kumbang	2.973	13.923
12.	Rambutan	8.187	7.532
13.	Muara Padang	14.069	85.500
14.	Muara Sugihan	41.663	239.571
15.	Makarti Jaya	23.195	98.506
16.	Air Saleh	32.634	188.517
17.	Banyuasin II	16.599	90.578
18.	Muara Telang	40.946	256.902
19.	Sumber Marga Telang	16.360	87.737
	Banyuasin	**284.753**	**1.443.355**

Sumber :Badan Pusat Statistik Banyuasin, 2017.

Tabel 1.Menunjukan bahwa produksi padi terbesar berada di Kecamatan Muara Telang dengan jumlah produksi sebesar 256.902 ton, Sedangkan produksi padi terkecil terdapat dikecamatan Betung yaitu 1.820 ton.Hal ini dipengaruhi oleh luas panen yang berbanding jauh.

Kecamatan Muara Telang merupakan kecamatan dengan produksi terbesar diantara kecamatan-kecamatan lain di kabupaten banyuasin dalam hal produksi padi. Dengan itu kecamatan Muara Telang merupakan salah satu lumbung pangan di kabupaten Banyuasin.Kecamatan Muara Telang mempunyai produksi paling besar,hal tersebut tidak terlepas dari peran desa-desa yang terdapat di Muara Telang yang mayoritas memproduksi padi, seperti table yang bisa dilihat dibawah ini.

Tabel 2. Luas panen, produksi dan produktivitas padi menurut Desa di Kecamatan Muara Telang, 2016

NO	Desa di Kecamatan Muara Telang	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1.	Telang Karya	2.912	20.384	7,0
2.	Telang Rejo	1.800	12.600	7,0
3.	Sumber Hidup	1.750	12.250	7,0
4.	Telang Makmur	1.700	11.050	6,5
5.	Telang Jaya	1.214	9.105	7,5
6.	Mukti Jaya	1.729	11.238	6,5
7.	Mekar Sari	1.307	8.495	6,5
8.	Mekar Mukti	840	4.620	6,0
9.	Panca Mukti	1.520	8.360	5,5
10.	Sumber Mulya	1.930	10.615	5,5
11.	Marga Rahayu	750	3.750	5,0
12.	Talang Indah	860	4.300	5,0
13.	Upang Cemara	1.500	7.500	5,0
14.	Upang Ceria	1.800	12.600	7,0
15.	Upang Karya	1.200	7.800	6,5
16.	Upang Jaya	2.200	14.300	6,5
Muara Telang		25.012	158.967	

Sumber : BP3K Kecamatan Muara Telang, 2017

Berdasarkan Table diatas Kecamatan Muara Telang pada tahun 2016 luas panen padi 25.012 ha,dengan produksi 202.119 Ton dan rata-rata produktivitas sebesar 6,25 ha. Desa Telang Karya merupakan desa dengan luas panen dan produksi padi terbesar di Kecamatan Muara Telang.

Penanganan pascapanen padi merupakan factor penting dalam kelanjutan usaha tani padi salah satu kegiatan pascapanen adalah penggilingan padi. Penggilingan padi merupakan industri padi tertua dan tergolong terbesar di Indonesia, yang mampu menyerap lebih dari 10 juta tenaga kerja, menangani lebih dari 40 ton gabah menjadi beras giling per tahun. Penggilingan padi merupakan titik sentral agroindustri padi, karena dari sinilah diperoleh produk utama berupa beras dan bahan baku untuk pengolahan lanjutan produk pangan dan industry (Thahir, dkk, 2008).

Salah satu proses penting dalam penggilingan padi yaitu pengeringan, tujuan pengeringan yaitu menghilangkan kadar air dalam padi, pengeringan ini memiliki dua cara yaitu pengeringan sistem konvensional (menggunakan sinar matahari) dan sistem flat bed dryer (menggunakan alat). Pengeringan dengan cara konvensional biasanya padi di letakkan di ruangan terbuka menggunakan alas terpal atau lantai tempat penjemuran padi dan membutuhkan waktu 2-3 hari tergantung pada cuaca itu sendiri, sedangkan sistem Flat bed dryer yaitu dengan cara padi di letakkan disuatu wadah yang mempunyai ukuran panjang 7m, lebar 3m, dan kedalaman 1,5m, dan berkapasitas 3 ton padi dalam satu tempat, dengan sistem ini menggunakan bahan bakar kayu atau sekam padi dan hanya memerlukan waktu sehari semalam untuk mengeringkan padi yang siap di proses.

Di Desa telang karya terdapat 10 pabrik penggilingan padi, 7 pabrik sistem pengering menggunakan flat bed dryer dan 3 pabrik sistem pengering konvensional.Semua pabrik penggilingan padi dimiliki perseorangan atau individu dan masih ber sekala kecil karna hanya beroprasi 1-2 kali dalam setahun atau beroprasi pada musim panen, Hal ini dapat menimbulkan permasalahan dalam aktivitas pabrik, biaya dan keuntungan yang diperoleh.Karna pabrik penggilingan padi yang dimiliki oleh perseorangan atau individu, pemiliknya memiliki tanggung jawab yang tidak terbatas, artinya seluruh kekayaan pribadinya

termasuk sebagai jaminan terhadap perusahaan. Sumber keuangan terbatas karena pemiliknya satu orang, maka usaha-usaha yang dilakukan untuk memperoleh sumber dana hanya bergantung pada kemampuannya, dan kesulitan dalam mengatur, mengelola dalam aktivitas usaha seperti pembelian, penjualan, pembelanjaan, pengaturan karyawan. Selain itu tidak stabilnya harga jual beras, karna pada musim panen harga jual beras setengah dari harga jual padi, hal ini dapat mempengaruhi pada keuntungan yang diperoleh pemilik pabrik.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai: **Studi Usaha Pabrik Penggilingan Padi Sistem Konvensional dan Sistem Flat Bed Dryer di Desa Telang Karya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas usaha pabrik penggilingan padi sistem konvensional dan sistem Flat Bed Dryer di Desa Telang Karya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin?
2. Berapa besar keuntungan pabrik penggilingan padi sistem konvensional dan sistem Flat Bed Dryer di Desa Telang Karya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Untuk mengetahui aktivitas usaha pabrik penggilingan padi sistem konvensional dan sitem Flat Bed Dryer di Desa Telang Karya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin.
2. Untuk mengetahui berapa besar keuntungan pabrik penggilingan padi sitem konvensional dan sitem Flat Bed Dryer di Desa Telang Karya Kecamatan Muara Telang Kabupetan Banyuasin.

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah

1. Sebagai bahan informasi kepada para pemilik pabrik lainnya tentang Studi usaha pabrik penggilingan padi sistem konvensional dan sistem Flat Bed Dryer di Desa Telang Karya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin,
2. Sebagai pedoman ataupun bahan informasi bagi peneliti sendiri untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta sebagai bahan kepustakaan bagi para peneliti yang ingin meneliti lebih jauh tentang Studi usaha pabrik penggilingan padi sistem konvensional dan sistem Flat Bed Dryer dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Alfiah, N. 2014. Analisis Biaya Dalam Penentuan Harga Jual Padi Pada Pabrik Al-Barokah Desa Telang Karya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negri Raden Fatah Palembang.

Almidi, M. 2001. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Dan Keuntungan Pada Usahatani Padi Ladang Di Desa Tanjung Dalam III Kecamatan Rambang Lubai Kabupaten Muara Enim. Skripsi, Program Studi Agribisnis Universitas Muhamadiyah Palembang.

Anwar, K. 2015. Analisis Produksi Dan Pendapatan Usaha Penggilingan Padi Menetap Di Kecamatan Kaway Xvi Kabupaten Aceh Barat.*(http://www.repository.utu.ac.id).* Di akses 1 Oktober 2020).

Anwar, K. 2015. Analisis Produksi Dan Pendapatan Usaha Penggilingan Padi Menetap Di Kecamatan Kaway Xvi Kabupaten Aceh Barat.*(http://www.repository.utu.ac.id).*Di akses 1 Oktober 2020).

Badan Pusat Statistik. 2017. BanyuasinDalam Angka (*Banyuasin In Figures*).Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin.

Hasnan, M. 2017. Rancangan Bangun Sistem Pengering Gabah Dengan Menggunakan Arduino. Skripsi, Jurusan Teknik Informatika UIN Alauddin Makasar. (*http://www.repositori.uin-alauddin.ac.id).*di akses pada tanggal 11 Oktober 2020).

Momongan, J. F., Ruauw, E., & Benu, N. M. (2019, April). AGRIRUD. Analisis Keuntungan Usaha Penggilingan Padi Sederhana Di Desa Poopo Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow , 42-50.(*http://www.ejurnal.unsrat.ac.id).*Di akses tanggal 2 oktober 2020).

Mulyadi. 1999. *Akutansi Biaya.* Edisi Kelima. Aditya Media Yogyakarta.

Rachmat, R. 2012. Model Penggilingan Padi Terpadu Untuk Meningkatkan Nilai Tambah.Buletin Teknologi Pascapanen Pertanian , 100-111. Di akses pada tnggal 5 juli 2020.

Safrizal. 2015. Analisis Kelayakan Usaha Penggilingan Padi Menetap Di Desa Mesjid Baro Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat*(http://www.repository.utu.ac.id),* Di akses pada tanggal 3 Oktober 2020).

Said, M.I., Abustam, E., Pakiding, W., & Hastang. 2017. Analisis Keuntungan Usaha Produksi Ayam Goreng Presto Pada Produk Celebes Organik Chicken (COC) (Studi Kasus Program IbIKK Di Fakulas Peternakan, Universitas Hasanudin). Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat 3 (2): 143-149.

Sarfan. H. 2016. Analisis Keuntungan Dan Kelayakan Usaha Pembuatan Tahu Di Kelurahan Liabuku Kecamatan Bungi Kota Bau-Bau. Skripsi, Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Halu Oleo Kendari. Diakses pada tanggal 5 Oktober 2020.

Wijayanto, C. 2014. Analisis Keuntungan Dan Skala Usaha Pengrajin Tempe Di Kecamatan Semarang Selatan Kota Semarang.Skripsi, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Di Ponegoro Semarang. (*http://www.core.ac.uk/download/pdf)*. diakses pada tanggal 2 Oktober 2020).

Winda, P. (2008). Analisis Agribisnis Dan Keuntungan Tanaman Hias Antihurium Di Kelurahan Sukarami Kecamatan Sukarami Palembang (Studi Kasus Pada Usaha Agribisnis Antihuriumnaskaslimurah). Skripsi, Program Studi Agribisnis Universitas Muhamadiyah Palembang.